

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Earning power* yang diukur dengan *Net Profit Margin* terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba yang diprosikan dengan menggunakan *discretionary accruals* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009. Hal ini bisa disebabkan oleh kondisi perusahaan yang kurang stabil pada saat terjadi krisis pada tahun 2007-2008. Kemerosotan pada laba bersih membuat perhitungan sampel menjadi timpang dikarenakan angka *net profit margin* yang dihitung dari tahun ke tahun sangat fluktuatif. Hasil penelitian ini juga bisa mengindikasikan bahwa dari periode tahun 2005-2009 *earning power* atau kemampuan perusahaan dalam mencapai laba yang diinginkan bukan menjadi salah satu variabel yang berpengaruh terhadap praktek manajemen laba yang ada di sebuah perusahaan.
- 2) Variabel *leverage* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap tindakan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2009. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan

bahwa tingkat ungkitan (*leverage*) yang tinggi akan meningkatkan praktek manajemen laba pada suatu perusahaan untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang antara pihak perusahaan dengan pihak kreditur. Terdapat salah satu fenomena yang terjadi terkait dengan hasil penelitian ini. Pada tahun 2007 salah satu perusahaan manufaktur mencatatkan tingkat *leverage* lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain dan di tahun sebelumnya yaitu sekitar 1,27. Hal itu mengindikasikan bahwa total kewajiban lebih besar daripada total aset yang ada. Sejalan dengan itu nilai manajemen laba yang diproksikan dengan *discretionary accruals* juga menunjukkan angka yang besar sekitar 0,25 dibandingkan dengan perusahaan lain di tahun yang sama dan tahun sebelum dan sesudah tahun 2007. Tingginya angka *discretionary accruals* mempunyai arti bahwa praktek manajemen laba yang terjadi di perusahaan itu juga besar. Fenomena ini menguatkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

- 3) Ukuran perusahaan menjadi variabel selanjutnya yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2009. Variabel ini terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka tindakan manajemen laba yang terjadi didalamnya akan semakin kecil. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang berskala kecil akan lebih banyak melakukan manajemen laba ketimbang perusahaan besar dikarenakan pada perusahaan kecil laba yang diperoleh

setiap periodenya tidak begitu stabil. Oleh karena itu pihak manajemen akan melakukan manajemen laba untuk membuat kinerja mereka terlihat baik di mata para investor. Hal itu juga dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan kreditor dalam memperoleh modal guna mengembangkan usaha perusahaan tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

- 1) Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian hanya sedikit, sehingga tidak mencerminkan penelitian secara keseluruhan
- 2) Penelitian ini masih terlalu umum artinya tidak terlalu banyak perbedaan dengan penelitian sebelumnya
- 3) Penelitian ini mengambil tahun pada saat krisis global terjadi sehingga angka yang terdapat pada perhitungan bersifat fluktuatif yang dapat mempengaruhi hasil penelitian
- 4) Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan non parametrik

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi para investor diharapkan dapat mempertimbangkan beberapa variabel yang diangkat sebelum memulai berinvestasi dan mulai mempertimbangkan kualitas dari laba suatu perusahaan bukan dari laba akuntansi saja yang tersaji dalam laporan keuangan. Komponen-komponen akrual juga perlu diperhatikan untuk membuktikan bahwa tidak terjadi adanya praktek manipulasi atau manajemen laba sehingga kesejahteraan investor nantinya lebih terjamin.
- 2) Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat mempertahankan kinerja perusahaan baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang sehingga dapat memperoleh *image* perusahaan yang baik di mata para investor dan kreditor nantinya tanpa adanya tindakan rekayasa.
- 3) Bagi peneliti berikutnya, dapat melakukan penelitian dengan memasukkan variabel yang baru dan belum pernah diteliti sebelumnya dan mencoba untuk lebih spesifik dalam mengangkat fenomena yang terjadi sehingga pembaca bisa lebih khusus dalam mencapai kesimpulan.
- 4) Peneliti juga dianjurkan untuk mengubah proksi dari manajemen laba yang tadinya menggunakan model Modified Jones dengan model yang lainnya sehingga dapat dicapai kesimpulan baru mengenai manajemen laba khususnya.